

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecantikan dan keindahan selalu identik dengan wanita. Dari waktu ke waktu, wanita kerap kali menggunakan riasan wajah atau yang biasa dikenal dengan kosmetik sebagai penunjang penampilan dan kecantikan dari luar. Sedikit polesan kosmetik di wajah dapat mengubah penampilan seseorang dan membuatnya menjadi lebih percaya diri, tak heran jika kosmetik menjadi salah satu hal yang tidak bisa lepas dari keseharian para wanita. Kosmetik sudah ada dari zaman sebelum masehi dan terus berkembang hingga sekarang. Saat ini, sudah banyak berbagai macam jenis produk kosmetik di pasaran sehingga banyak industri kosmetik yang bermunculan dan menawarkan berbagai produk kecantikan untuk para wanita di tanah air.

PT Martina Berto Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik dan obat tradisional (jamu) menjadikannya salah satu perusahaan kosmetik tertua di Indonesia. PT Martina Berto yang tergabung dalam Martha Filalar Group memiliki jumlah pekerja sebanyak 765 orang, sehingga sangat mungkin terjadi risiko dan hal yang tidak dikehendaki saat bekerja. Dalam proses produksinya, PT Martina Berto Tbk telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk memastikan karyawan melakukan pekerjaannya dengan aman dan nyaman serta terhindar dari risiko kecelakaan yang ada. Menurut Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Kecelakaan kerja adalah kejadian kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Kecelakaan kerja secara umum disebabkan oleh dua hal pokok yaitu perilaku kerja yang berbahaya (*unsafe action*) dan kondisi yang berbahaya (*unsafe condition*). Faktor manusia dan faktor lingkungan kerja turut berperan penting dalam terjadinya kecelakaan kerja. Lingkungan kerja yang baik dan kesadaran pekerja akan pentingnya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja dapat meminimalisir angka kecelakaan kerja serta penyakit yang ditimbulkan. Selain pekerja, perusahaan juga harus menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan prosedur serta memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam proses produksi *dry* di PT Martina Berto Tbk yaitu kebijakan dan persyaratan dalam bidang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Martina Berto Tbk, proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko di PT Martina Berto Tbk, dan cara mengevaluasi pengendalian risiko dalam rangka mengendalikan potensi bahaya dan risiko di PT Martina Berto



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Martina Berto Tbk adalah:

1. Mengidentifikasi jenis kegiatan, bahaya dan risiko bekerja pada proses produksi *dry* di PT Martina Berto Tbk.
2. Mengidentifikasi penilaian risiko dari bahaya risiko bekerja pada proses produksi *dry* di PT Martina Berto Tbk.
3. Menguraikan pengendalian bahaya dan risiko bekerja pada proses produksi *dry* di PT Martina Berto Tbk.

1.4 Manfaat

1.4.1 PT Martina Berto Tbk

Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara PT Martina Berto Tbk dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dan perusahaan dapat mengkaji atau meninjau kembali aktivitas K3 jika masukan atau rekomendasi yang diberikan relevan dan bermanfaat terutama untuk kemajuan perusahaan

1.4.2 Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor

Menciptakan hubungan kerjasama antara perusahaan dengan perguruan tinggi yang bermanfaat bagi dunia Pendidikan dan dapat menjadi masukan bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dalam mengembangkan kurikulum selanjutnya.

1.4.3 Mahasiswa

Mahasiswa dapat merealisasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan menambah kemampuan serta keterampilan di dunia kerja terutama di bidang lingkungan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lingkungan (PKL) ini mencakup tentang identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pada proses produksi *dry* di PT Martina Berto Tbk.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies